

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Profil Singkat MIN 1 Pulang Pisau

MIN Tingang Menteng yang kini berubah nama menjadi MIN 1 Pulang Pisau sebelum statusnya berubah menjadi negeri yang bernama MIS Nurul Iman, terletak di jalan Tingang Menteng RT. V No. 116 Kecamatan Kahayan Hilir Kabupaten Pulang Pisau. Madrasah Ibtidaiyah Nurul Iman sebelumnya berstatus terdaftar yang didirikan pada tanggal 5 Juli 2003 dibawah Yayasan Nurul Iman dengan ketua yang menjabat saat itu H. M Yusuf Albani. Berdirinya Madrasah ini diprakarsai oleh pengurus yayasan serta guru Aspihani dan Syarbaini, A.Ma, Hadriansyah. Pada awalnya MIS Nurul Iman merupakan sekolah diniyah yang pembelajarannya dilaksanakan pada waktu sore hari. Namun seiring perkembangan zaman dan pembenahan siswanya yang semakin bertambah banyak, adanya kesepakatan antara guru dan orang tua peserta didik sehingga pembelajaran diadakan diwaktu pagi hari.

Aspihani menjabat sebagai kepala sekolah pertama dari 2003-2009 yang dipilih secara musyawarah antara pengurus dan pendiri yayasan Nurul Iman serta tokoh-tokoh masyarakat selanjutnya yang diberikan SK oleh ketua yayasan Nurul Iman. Tahun 2009 tanggal 6 Maret 2009 status MIS Nurul 55 Iman berubah menjadi Negeri sehingga status nama menjadi Madrasah Ibtidaiyah Negeri Tingang Menteng berdasarkan Surat Keputusan. Menteri

Agama Muhammad Basuni No. KMA Nomor : 47 Tahun 2009 tentang penetapan 46 madrasah Ibtidaiyah Negeri. Kemudian pada tanggal 1 Juli 2009 di resmikan penegerian oleh Bapak Bupati Pulang Pisau H. Achmad Amur, SH, MH bersama Kakanwil Depag Prov. Kalimantan Tengah Bapak Drs. H. Anshari dihadiri Kabid Mapenda Kanwil Drs. H. Sarkati, Kakandepag Kab. Pulang Pisau Drs. H. Masrawan, M.Ag dewan guru, pengurus yayasan Nurul Iman, dan tokoh-tokoh masyarakat serta para undangan lainnya.

Setelah diresmikam menjadi MIN Tingang Menteng Pulang Pisau oleh pemerintah, dan kemudian Departemen Agama Pulang Pisau menunjuk dan meng-SK-kan Kepala MIN Tingang Menteng Pulang Pisau pertama, yaitu Ibu Riadah, S.Ag yang menjabat dari tahun 2009-2012. Setelah Riadah, S.Ag, Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri Tingang Menteng dijabat oleh Muliani, S.Ag yang sebelumnya menjadi guru PNS di MIN Maluku Kakandepag H. Masrawan, M.Ag memberikan kepercayaan kepada bapak Muliani, S.Ag menjadi kepala MIN Tingang Menteng yang dilantik pada tanggal 22 Juli 2009 No. SK. Kw. 15.1/1-b/Kp.07.6/519/2009 bertempat di kantor Departemen Agama Kab. Pulang Pisau. Bapak Muliani, S.Ag menjabat sebagai Kepala MIN Tingan Menteng Pulang Pisau sejak tahun 2012-2020.¹ Seiring berjalannya waktu, pada tahun 2017 MIN Tingang Menteng Pulang pisau berubah namanya menjadi MIN 1 Pulang Pisau berdasarkan SK Nomor: 672 tahun 2016. Kehadiran MIN 1 Pulang Pisau keberadaannya semakin melekat dan dicintai oleh masyarakat. Berkat perjuangan Bapak Mulyani, S.Ag, akhirnya

¹ Sumber: Dokumentasi MIN 1 Pulang Pisau, 22 Agustus 2020, Pukul 12.36.

Pemerintah daerah melalui Dinas PUPR memberikan bantuan berupa bangunan gedung sekolah bertingkat yang cukup megah. Pada tanggal 22 Februari 2020, gedung baru pun diresmikan oleh Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Tengah, Bapak Drs. H. Masrawan, M.Ag, dan dihadiri oleh pejabat daerah yang diwakili oleh Sekretaris Daerah Pulang Pisau serta Kepala Kantor Kementerian Agama Pulang Pisau Beserta jajarannya dan juga tokoh masyarakat. Rotasi kepemimpinan di MIN 1 Pulang Pisau pun terus berjalan. Bapak Muliani, S.Ag menjabat sudah dua periode, Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Tengah pun akhirnya melakukan penyegaran, akhirnya pada tanggal 16 Mei 2020 Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Tengah mengeluarkan SK dengan Nomor : 1343/KW.15.1/1-c/Kp.07.6/05/2020, mengangkat dan menetapkan Bapak Muhammad Jalaluddin, M.Pd sebagai Kepala MIN 1 Pulang Pisau menggantikan Bapak Muliani, S.Ag, M.Pd. Sehingga dibangun kembali dan diresmikannya cabang dari MIN 1 Pulang Pisau yaitu MIN 1 Pulang Pisau unit 2 yang terletak di ²

1. Tujuan, Visi, dan Misi MIN 1 Pulang Pisau

a. Visi Sekolah

Visi yang dimaksud adalah *"Mewujudkan Madrasah Ibtidaiyah Yang Berbasis Al-Qur'an, Tertib, Pilihan Umat, Berwawasan Lingkungan dan Siap*

² Sumber: Wawancara Kepala Sekolah MIN 1 Pulang Pisau, 2 Januari 2021, Pukul 08.00 wib.

Untuk Melanjutkan Pendidikan Ke Jenjang Yang Lebih Tinggi ”.

b. Misi Sekolah

Untuk mencapai visi tersebut MIN 1 Pulang Pisau menetapkan sembilan misi di bawah ini :

1. Tertib dalam Membaca dan Menghafal Al-Qur'an
2. Tertib dalam Organisasi Kerja
3. Tertib dalam Pelaksanaan Administrasi
4. Tertib dalam Pelaksanaan Pembelajaran
5. Tertib dalam Pemeliharaan Lingkungan
6. Meningkatkan Prestasi belajar dan Kompetensi Peserta Didik
7. Meningkatkan Pemeliharaan dan Pengembangan Sarana dan Prasarana Pendidikan
8. Meningkatkan Kompetensi dan Kesejahteraan Pendidik dan Tenaga Kependidikan
9. Meningkatkan Efektivitas Pelaksanaan Evaluasi

c. Tujuan

Dari Visi Misi di atas, MIN 1 Pulang pisau memiliki tujuan yang terbagi menjadi; Tujuan jangka pendek, tujuan jangka menengah, tujuan umum dan tujuan khusus. Tujuan-tujuan tersebut adalah sebagai berikut :

- a. Tujuan Jangka Pendek (2020-2021)
 1. Menanamkan 4 karakter (kejujuran, ahlak al-karimah, kedisiplinan, dan tanggung jawab) melalui PBM dan pembiasaan perilaku sehari-hari di madrasah pada seluruh warga madrasah.
 2. Meningkatkan pengamalan shalat duha dan dzuhur secara berjamaah di madrasah.

3. Meningkatkan hafalan surah-surah pada juz Amma dengan bacaan yang baik dan benar.
 4. Meningkatkan proses belajar mengajar agar lebih berkualitas.
 5. Meningkatkan SDM para tenaga pendidik dan kependidikan melalui pelatihan, workshop dan lain sebagainya.
 6. Meningkatkan program kelas unggulan dengan memberikan pengayaan pada hafalan al-Qur'an, mata pelajaran bahasa Indonesia, bahasa Inggris, Matematika dan IPA.
 7. Meningkatkan nilai rata-rata UASBN dan UAMBN secara berkelanjutan.
 8. Meningkatkan jumlah lulusan yang diterima pada madrasah/sekolah favorit.
 9. Membina peserta didik yang berkemampuan lebih, siap uji kemampuan mulai tingkat kecamatan, kota dan provinsi.
- b. Tujuan Jangka Menengah (2021/2022 - 2023/2024)
1. Mewujudkan tim Olimpiade MIPA yang mampu bersaing di tingkat kota, kabupaten dan provinsi
 2. Mewujudkan madrasah yang diperhitungkan oleh masyarakat Kabupaten Pulang Pisau dan Kalimantan Tengah pada umumnya
 3. Menjadikan madrasah pilihan, minimal tingkat kabupaten Pulang Pisau
 4. Terjadi peningkatan kualitas ibadah yaumiyah seluruh warga sekolah
 5. Terjadi peningkatan kualitas akademik dan non akademik bagi peserta didik
 6. Mampu meningkatkan nilai rata-rata UASBN dan UAMBN

minimal 8

7. Mengintensifkan dan meningkatkan pembelajaran dengan metode PAKEM
8. Meningkatkan jumlah sarana/prasarana serta pemberdayaannya yang mendukung prestasi akademik dan non akademik.

c. Tujuan Umum

1. Terlaksananya pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif dan menyenangkan
2. Meningkatkan intelektual peserta didik menuju prestasi yang gemilang
3. Meningkatkan dan mengamalkan ajaran islam

d. Tujuan Khusus

1. Melahirkan siswa/siswi yang gemar membaca dan menghafal Al-Qur'an minimal satu juz.
2. Meningkatkan kualitas kinerja guru dan karyawan yang professional dan menjunjung tinggi ajaran Islam.

3. Keadaan Peserta Didik di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Pulang Pisau

Secara keseluruhan peserta didik MIN 1 Pulang Pisau Unit 1 dan unit 2 berjumlah 514 orang, yang terdiri dari 258 orang laki-laki dan 256 orang perempuan yang terbagi menjadi 2 sekolah. Lebih jelasnya mengenai keadaan jumlah peserta didik dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel III.Keadaan Peserta Didik di MIN 1 Pulang Pisau Tahun Ajaran 2021/2022

No	Kelas	Jumlah Rombel	Jumlah Siswa		Jumlah
			L	P	
1	I.A	1	15	16	31
2	I.B	1	14	16	30
3	I.C	1	15	15	30
4	I UNIT-2	1	16	16	32
5	II.A	1	10	16	26
6	II.B	1	15	8	23
7	II.C	1	8	15	23
8	II UNIT-2	1	15	15	30
9	III.A	1	6	17	23
10	III.B	1	12	13	25
11	III UNIT-2	1	15	9	24
12	IV.A	1	14	15	29
13	IV.B	1	15	17	32
14	IV UNIT-2	1	11	15	26
15	V.A	1	10	12	22
16	V.B	1	16	6	22
17	V UNIT-2	1	12	6	18
18	VI.A	1	21	13	34
19	VI.B	1	18	16	34
Jumlah		18	258	256	514

Sumber Data : Dokumentasi Tata Usaha MIN 1 Pulang Pisau

4. Keadaan Dewan Guru MIN 1 Pulang Pisau

Jumlah seluruh dewan guru MIN 1 Pulang Pisau Kecamatan Kahayan Hilir adalah 29 orang guru, yang terdiri dari 18 guru tetap (negeri) dan 11 guru tetap (honorar). Lebih jelasnya mengenai keadaan guru di MIN 1 pulang pisau dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel IV.Keadaan Dewan Guru MIN 1 Pulang Pisau Tahun ajaran 2021/202

No	Pendidikan	Status Tenaga Pengajar (Guru)	
		Guru Tetap (Negeri)	Guru Tetap (Honorar)
1.	S.2	2	-
2.	S.1	16	11
3.	D.2	-	-
Jumlah		18	11

Sumber Data : Dokumentasi Tata Usaha MIN 1 Pulang Pisau

5. Keadaan Pegawai Tata Usaha / Karyawan

Jumlah seluruh karyawan MIN 1 Pulang Pisau Kecamatan Kahayan Hilir adalah 11 dari pegawai yang masih tidak tetap yang terdiri dari lulusan D.2 dan SLTA. Lebih jelasnya mengenai keadaan karyawan dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel V.Keadaan karyawan MIN 1 Pulang Pisau Tahun ajaran 2021/2022

No	Pendidikan	Status Tenaga Pengajar (Guru)	
		Guru Tetap (Negeri)	Pegawai Tidak Tetap (Honorar)
1.	D.2	-	1
2.	SLTA	-	10
Jumlah		-	11

Sumber Data : Dokumentasi Tata Usaha MIN 1 Pulang Pisau

6. Sarana dan Prasarana di MIN 1 Pulang Pisau

Sarana dan prasarana yang tersedia di MIN 1 Pulang Pisau untuk menunjang kenyamanan proses belajar mengajar peserta didik di kelas yaitu berupa Ruang kelas 14 dan 2 diantaranya sedang rusak, kantor 2, perpustakaan 1 dan UKS 1. Lebih jelasnya mengenai keadaan sarana dan prasarana di MIN 1 Pulang Pisau dapat dilihat berikut :

Tabel. VI.Keadaan sarana dan prasarana MIN 1 Pulang Pisau

No	Nama/Jenis Ruang	Jumlah	Kondisi			
			Baik	Rusak Ringan	Rusak Sedang	Rusak Berat
1.	Ruang Belajar	14	14	-	2	-
2.	Kantor	2	2	-	-	-
3.	Perpustakaan	1	1	-	-	-
4.	UKS	1	1	-	-	-

Sumber Data : Dokumentasi Tata Usaha MIN 1 Pulang Pisau

7. Sarana Olah raga

Sarana olah raga yang tersedia di MIN 1 Pulang pisau berupa bola volly dan net, bola kaki, bola futsal, bola dan net takraw, raket dan net badminton, bad pingpong, tolak peluru putra putri, lempar lembing putra putri, lempar cakram putra putri dan peluit. Lebih jelasnya amengenai keadaan sarana olah raga di MIN 1 Pulang Pisau dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel VII. Keadaan sarana Olahraga di MIN 1 Pulang Pisau

No	Nama Alat Olahraga	Jumlah
1.	Bola Volly	2 buah
2.	Net Volly	1 buah

3.	Bola kaki	2 buah
4.	Bola futsal	5 buah
5.	Bola takraw	2 buah
6.	Net takraw	1 buah
7.	Raket Badminton	11 buah
8.	Net Badminton	1 buah
9.	Badminton	2 buah
10.	Bola Pingpong 1 set isi 6	2 kotak
11.	Tolak peluru putra 3 Kg	2 buah
12.	Tolak peluru putri 2 Kg	2 buah
13.	Lempang lembing putra	1 buah
14.	Lempang lembing putri	1 buah
15.	Lempang cakram putra 3 Kg	2 buah
16.	Lempang cakram putri 2 Kg	2 buah
17.	Burle putra 3 Kg	2 buah
18.	Burle putri 2 Kg	2 buah
19.	Peluit	1 buah

Sumber Data : Dokumentasi Tata Usaha MIN 1 Pulang Pisau

A. Penyajian Data

Data yang disajikan dari hasil penelitian di lapangan dengan menggunakan teknik-teknik pengumpulan data yang telah ditetapkan, yaitu: Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi untuk mengetahui Profesionalisme guru lulusan PGMI di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Pulang Pisau yang telah dilakukan peneliti secara langsung turun ke lapangan, sehingga data yang diperlukan dapat terkumpul. Peneliti menggunakan observasi dan wawancara terstruktur dengan kepala Madrasah MIN 1 Pulang Pisau serta guru-guru yang statusnya menjadi guru kelas. Begitu juga dengan adanya dokumentasi yang dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam keaslian data penelitian ini.

Kemampuan merencanakan pembelajaran yang dilakukan oleh guru kelas di madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Pulang pisau tersebut dilihat dari bagaimana cara guru menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran dengan mampu merumuskan tujuan pembelajaran dengan benar. Pelaksanaan pembelajaran dikelas dalam yang meliputi langkah-langkah dalam hal membuka Pelajaran, menyampaikan materi, menggunakan media atau Alat peraga dalam pembelajaran, menggunakan metode pembelajaran, pengelolaan kelas, dan menutup pelajaran sesuai dengan ketentuan pembelajaran yang sudah diterapkan. Sedangkan Evaluasi dalam hal ini dilakukan untuk menilai kemajuan hasil belajar peserta didik saat mengikuti pembelajaran.

1. Kemampuan Merencanakan Pembelajaran

a. Merumuskan Tujuan Pembelajaran

Proses penyusunan tujuan pembelajaran dikenal dengan ABCD yaitu *audience* yang menunjukkan kepada siapa tujuan pembelajaran tersebut ditujukan. *Behavior* yang dimaksud kemampuan yang ditunjukkan oleh peserta didik dan *condition* saat peserta didik menunjukkan kemampuan atau perilaku yang akan diamati, terakhir *degree* ialah pencapaian akhir dari pengetahuan baru serta keterampilan yang harus dikuasai oleh peserta didik.

Dengan penjelasan tersebut maka hendaknya guru mampu menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran dengan tepat dan benar yang sesuai dengan ketentuan yang sudah ditetapkan. Berdasarkan analisis peneliti terhadap penyusunan RPP yang telah disusun oleh guru yang bersangkutan yakni guru lulusan PGMI maka dapat dijelaskan sebagai berikut :

1) Perumusan Tujuan Pembelajaran Guru di dalam RPP

Dalam suatu penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) hendaknya guru membuat sesuai dengan rumusan yang telah ditentukan berdasarkan ABCD demi terwujudnya rancangan pembelajaran yang dapat tersampaikan dengan baik kepada peserta didik.

Peneliti melakukan wawancara langsung kepada guru yang bersangkutan dengan ibu Arizka Khoirunisa selaku guru kelas VI.A, pada hari senin, tanggal 4 januari 2021, pukul 08.30 WIB. Beliau mengungkapkan bahwa dalam memulai pembelajaran guru diwajibkan untuk membuat Rancangan Program Pembelajaran (RPP) dan Silabus yang akan dijadikan acuan ketika ingin melaksanakan pembelajaran. Dari cara merumuskan tujuan, penyampaian isi kegiatan sampai adanya assesment. Pembuatan RPP meliputi komponen identitas mata pelajaran, yang kini sudah dirubah dengan disederhanakanya pembuatan RPP dalam 1 lembar yang berisikan Tujuan pembelajaran, kegiatan pembelajaran, dan penilaian.³

Ditanggal yang sama dilakukan wawancara dengan bapak Salman Fauzi selaku guru kelas V.B, pada hari senin, tanggal 4 januari 2021, pukul 09.30 WIB. Beliau mengungkapkan bahwa silabus dan RPP sangat berperan dalam proses belajar mengajar di kelas, untuk menjadi patokan seorang guru ketika ingin melaksanakan program pembelajaran. Karena setiap apapun yang direncanakan belum tentu dapat dicapai dan tidak

³ Hasil wawancara dengan ibu Arizka Khoirunisa selaku guru kelas 4.A senin, 4 januari 2021.

dapat dicapai dalam sebuah pembelajaran, seperti halnya waktu. Dalam pembuatan RPP sendiri dimulai dari adanya tujuan pembelajaran, kegiatan pembelajaran yang meliputi pendahuluan sebelum masuk ke pembelajaran, inti, dan terakhir penutup setelah itu diadakan evaluasi.⁴

Selanjutnya dihari dan tanggal yang sama peneliti melakukan wawancara langsung dengan bapak Subhan selaku guru kelas III.A, pada hari selasa, tanggal 5 januari 2021, pukul 11.00 WIB. Beliau mengungkapkan bahwa bahan yang dijadikan acuan dalam hal ini yaitu RPP dan silabus yang digunakan tergantung dengan mata pelajaran yang ingin disampaikan kepada peserta didiknya. Tapi wajib untuk digunakan, hanya tidak setiap kali ingin melaksanakan proses pembelajaran harus menggunakan RPP, tergantung isi dari materi pembelajaran yang ingin disampaikan ke peserta didiknya. Pembuatan RPP itu dimulai dari identitas dulu baru standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, tujuan, strategi pembelajaran, alokasi waktu, materi ajar dan masih banyak lagi yang menjadi patokan dalam rancangan pembelajaran.⁵

Peneliti melakukan kembali wawancara langsung dengan Ibu Dewi Sinta selaku guru kelas V. Pada hari selasa, tanggal 5 januari 2021, pukul 12.30 WIB. Beliau mengungkapkan bahwa setiap kali ingin melaksanakan program pembelajaran harus dapat mempunyai acuan sehingga dapat terarah dengan baik. Acuan yang dimaksud ialah dengan merancang program pembelajaran seperti RPP dan silabus untuk bahan

⁴ Hasil wawancara dengan bapak Salman Fauzi selaku guru kelas 5.A senin, 4 januari 2021.

⁵ Hasil wawancara dengan bapak Subhan selaku guru kelas 3.A selasa 5 januari 2021.

acuan dalam pembelajaran. dalam hal pembuatan RPP sendiri meliputi tujuan pembelajaran, kegiatan pembelajaran yang meliputi pendahuluan sebelum masuk ke pembelajaran, inti, dan terakhir penutup.⁶

Wawancara secara langsung dilakukan dengan bapak Ahmad Husaini selaku guru kelas VI. Pada hari kamis, tanggal 7 januari 2021, pukul 09.00 WIB. Beliau mengungkapkan bahwa ketika ingin melakukan pembelajaran atau dalam pelaksanaan pembelajaran hendaknya harus mempunyai acuan. Seperti silabus, Program tahunan, RPP itu harus diperhatikan saat ingin melaksanakan pembelajaran. RPP dan Silabus adalah bahan dasar seorang guru, ya patokan saat ingin mengajar didalam kelas dan hendaknya mengikuti perubahan kurikulum yang sudah ditetapkan. Perubahan pembuatan rancangan pembelajaran yang diringkas yang memuat Tujuan pembelajaran,kegiatan pembelajaran yang meliputi pendahuluan, isi, penutup. Adanya evaluasi (Asesment) yang dilakukan seorang guru.⁷

Wawancara langsung kembali dilakukan dengan Ibu Dewi Agustini selaku guru kelas IV,A. Pada hari senin, tanggal 11 januari, pukul 09.30 WIB. Beliau mengungkapkan bahwa dalam setiap melaksanakan proses belajar mengajar hendaknya selalu mengikuti ketentuan yang telah ditentukan, yang dimaksud adalah acuan sebelum melakukan pembelajaran seperti RPP dan Silabus. Rancangan pembuatan RPP yang meliputi tujuan, kegiatan pembelajaran, dan penilaian.

⁶ Hasil wawancara dengan ibu Dewi Sinta selaku guru kelas V. selasa, 5 januari 2021.

⁷ Hasil wawancara dengan bapak Ahmad Husain selaku guru kelas VI kamis, 7 januari 2021.

2. Kemampuan Melaksanakan Pembelajaran

a. Mampu Membuka Pelajaran

Keterampilan membuka pelajaran adalah kegiatan yang dilakukan oleh guru untuk mempersiapkan mental dan menimbulkan perhatian peserta didik. Hal ini dimaksudkan agar peserta didik terpusat perhatiannya pada hal-hal yang akan dipelajari.

Wawancara dilakukan dengan Ibu Arizka Khoirunisa selaku guru kelas VI.A, pada hari senin, tanggal 4 januari 2021, pukul 08.30 WIB. Beliau mengatakan bahwa selama ibu melakukan proses belajar mengajar di kelas, membuka dan menutup pembelajaran adalah keharusan yang harus dilakukan oleh seorang guru, dengan tujuan agar peserta didik dapat fokus saat ingin menerima pembelajaran.

Peneliti wawancara langsung dengan bapak Salman Fauzi selaku guru kelas V.B, pada hari Senin, tanggal 4 januari 2021, pukul 09.30 WIB. Beliau mengatakan bahwa ketika bapak melaksanakan proses belajar mengajar membuka pelajaran itu keharusan, diawali dengan berdoa lalu memulai pembelajaran sesuai dengan kontrak pelajaran yang sudah dirancang disilabus.

Ditanggal yang sama dilakukan wawancara langsung dengan bapak Subhan selaku guru kelas III.A, pada hari senin, tanggal 4 januari 2021, pukul 11.00 WIB. Beliau mengatakan bahwa saat bapak melaksanakan proses belajar mengajar di kelas, membuka pelajaran dengan doa dan diakhiri pun dengan berdoa.

Wawancara langsung kembali ditanggal dan hari yang sama dengan Ibu Dewi Sinta selaku guru kelas V. Pada hari senin, tanggal 4 januari 2021, pukul 12.30 WIB. Beliau mengatakan bahwa ketika melaksanakan proses belajar mengajar membuka pelajaran itu pasti dan menjadi keharusan. Seperti berdoa, apersepsi baru lanjut masuk ke isi materi.

Selanjutnya melakukan wawancara langsung dengan bapak Ahmad Husaini selaku guru kelas VI. Pada hari kamis, tanggal 7 januari 2021, pukul 09.00 WIB. Beliau mengatakan bahwa selama pelaksanaan program pembelajaran di kelas, membuka pelajaran itu adalah keharusan, karena langkah awal untuk memulai pembelajaran. biasanya berdoa lalu melakukan apersepsi yang tujuannya agar peserta didik rileks ketika mengikuti pembelajaran.

Wawancara langsung dilakukan peneliti dengan Ibu Dewi Agustini selaku guru kelas IV,A. Pada hari senin, tanggal 11 januari 2021, pukul 09.30 WIB. Beliau mengatakan bahwa saat pelaksanaan proses pembelajaran didalam kelas, membuka pelajaran itu langkah awal untuk memulai pembelajaran sebelum memasuki materi.

b. Mampu Menyampaikan Materi Pembelajaran

Menyampaikan sebuah materi dalam pelajaran adalah salah satu tugas pokok seorang guru, keterampilan-keterampilan tertentu seperti keterampilan berkomunikasi, penggunaan media pembelajaran, metode dan strategi, pengelolaan kelas, serta penguasaan materi pembelajaran.

Wawancara langsung kepada Ibu Arizka Khoirunisa selaku guru kelas VI.A, pada hari senin, tanggal 4 januari 2021, pukul 08.30 WIB. Ketika

memasuki materi pelajaran peserta didik seharusnya dapat memperhatikan penjelasan isi materi yang ibu sampaikan, nah disini ibu mencoba membuat peserta didik fokus dengan memberikan sedikit apersepsi untuk melatih kefokusannya yang tujuannya agar peserta didik dapat mengikuti pembelajaran. Media atau alat peraga jarang ibu gunakan dalam proses pembelajaran karena tidak semuanya dapat menggunakan media dalam suatu materi pelajaran tapi menggunakan media itu pasti. Biasanya paling sering menggunakan media gambar atau LCD sekolah. Ibu juga menggunakan metode pembelajaran berupa metode demonstrasi yang dilakukan dengan cara maju kedepan mempraktikkan secara langsung terkait materi yang ibu sampaikan. Ketika melaksanakan proses pembelajaran harus bisa mengelola kelas dengan baik, dengan membuat suasana kelas menjadi lebih menyenangkan dengan memberikan selingan permainan yang berkaitan dengan isi materi yang ibu sampaikan saat melakukan proses belajar mengajar didalam kelas sehingga peserta didik tidak cepat merasa bosan. Dan menutup pelajaran yang diakhiri dengan doa yang dipimpin oleh salah satu peserta didik tersebut. Ibu mengampu ekstrakurikuler pembina KSM (kompetisi sains madrasah) lebih pada ke lomba kecamatan dan provinsi, ilmu IPA dan Matematika.

Selanjutnya akan dilakukan wawancara ditanggal yang sama dengan bapak Salman Fauzi selaku guru kelas V.B, pada hari Senin, tanggal 4 Januari 2021, pukul 09.30 WIB. Setiap peserta didik pasti berbeda beda, sebelum memasuki materi biasanya bapak menanyakan kembali materi yang sebelumnya dibahas, apakah masih ingat atau sudah tidak ingat lagi baru setelah itu bapak memasuki materi baru yang ingin bapak sampaikan. Media

atau alat peraga pasti menggunakan akan tetapi dipaskan dengan isi materi pembelajaran. dalam hal mengajar bapak menggunakan media pembelajaran berupa metode ceramah. Pengelolaan kelas dalam hal ini karakter peserta didik pastinya tidak sama, maka dari itu bapak mencoba untuk bisa memahami karakter dari masing-masing peserta didik tersebut, sehingga proses belajar mengajar yang berlangsung dapat berjalan lancar tetep terkendali dengan baik. Dan menutup pelajaran dengan berdoa. Untuk ekstrakurikuler bapak mengampu ekstrakurikuler Habsyi yang diadakan setiap hari rabu dan sabtu.

Kebetulan ditanggal dan hari yang sama juga dilakukanya wawancara langsung dengan bapak Subhan selaku guru kelas III.A, pada hari senin, tanggal 4 januari 2021, pukul 11.00 WIB. Sebelum masuk ke materi pembelajaran, bapak mencoba memahami peserta didik dengan membuat peserta didik siap untuk mengikuti pembelajaran, baru bapak lanjutkan ke isi materi, jika belum siap maka bapak tidak akan memulai pembelajaran. Penggunaan media atau alat peraga tergantung dengan materi pembelajaran. metode pembelajaran yang sering bapak gunakan itu metode ceramah karenasecara tidak langsung bapak menjelaskan isi materi secara lisan kepada peserta didik. Dalam pengelolaan kelas ini, bapak mengarahkan peserta didik dengan memberikan kesepakatan jika kelas tidak kondusif maka akan bapak berikan hukuman, sedikit banyaknya peserta didik dapat memahaminya. Bukan hukuman yang gimana-gimana hanya sebuah gretakan agar peserta didik takut dan tidak berani untuk melakukannya. Ekstrakurikuler yang bapak

pegang bulu tangkis dengan tujuan untuk menambah wawasan peserta didiknya.

Melakukan wawancara langsung dengan Ibu Dewi Sinta selaku guru kelas V. Pada hari senin, tanggal 4 januari 2021, pukul 12.30 WIB. Memasuki materi pelajaran, Melihat kondisi peserta didik apakah siap untuk mengikuti pelajaran ibu dengan menanyai mereka, jika merasa sudah siap dan muncul semangat belajar dari peserta didiknya maka baru ibu lanjutkan ke materi. Karena jika peserta didik belum siap untuk mengikuti pelajaran, apapun yang ibu sampaikan tidak akan ditangkap dan dicerna oleh mereka. Media dan alat peraga pasti selalu digunakan, akan tetapi tidak setiap kali pertemuan memakai media, disesuaikan dengan isi materinya. Biasanya lebih memakai apa yang disediakan disekolah. Ibu menggunakan metode pembelajaran Diskusi yang biasanya ibu berikan tugas lalu mereka harus menjawabnya dan maju kedepan. Pengelolaan kelas, ibu selalu melibatkan peserta didik dengan memberikan umpan balik sehingga membuat mereka fokus saat pembelajaran dan kelas bisa menjadi kondusif. Dengan biasa menutup pelajaran dengan berdoa. Ekstrakurikuler yang ibu ampu berupa tarian daerah, tarian dayak yang sudah diterapkan.

Ditanggal selanjutnya peneliti melakukan wawancara langsung dengan bapak Ahmad Husaini selaku guru kelas VI. Pada hari kamis, tanggal 7 januari 2021, pukul 09.00 WIB. Ketika mulai memasuki pembelajaran, bapak mengulang lagi sedikit isi materi pelajaran yang sebelumnya sudah disampaikan dan mengaitkannya dengan materi selanjutnya. Media atau alat peraga tergantung isi materi pelajaran. Biasanya bapak menggunakan gambar

atau yang sudah ada disediakan disekolah. Metode pembelajaran yang sering bapak gunakan itu metode diskusi, karena bagi bapak dengan mengelompokkan masing-masing peserta didik dapat memicu semangat dari dalam diri mereka. Pengelolaan kelas, karakter peserta didik pasti berbedabeda. Ada yang aktif dan ada yang pasif, nah disini guru harus bisa memahami hal tersebut. Bapak menyikapi hal itu dengan mencoba mendekati peserta didik dan membentuk kelompok kecil dengan menggabungkan peserta didik yang aktif dan yang tidak aktif, dengan memberikan beberapa pertanyaan dari isi materi yang telah disampaikan. Tujuannya agar yang tadinya pasif bisa mengikuti temanya yang terbilang aktif saat pembelajaran. Penutup selalu dengan berdoa, menunjuk salah satu peserta didik untuk memimpin, melatih peserta didik berani tampil didepan kelas. Bapak mengampu ekstrakurikuler berupa karate yang dilaksanakan setiap hari sabtu sore.

Melakukan wawancara langsung kepada Ibu Dewi Agustini selaku guru kelas IV,A. Pada hari senin, tanggal 11 januari 2021, pukul 09.30 WIB. materi pelajaran, akan tetapi sebelum memasuki materi, ibu tanyakan terlebih dahulu kepada peserta didik apakah mereka sudah siap mengikuti pembelajaran jika sudah baru bisa ibu memulai pembelajaran. Media atau alat peraga pasti digunakan, akan tetapi tergantung isi materipembelajaran itu sendiri. Metode yang ibu gunakan lebih ke metode ceramah, penjabaran materi dengan penyampaian lisan. Melalui Pengelolaan kelas, dalam hal ini ibu tanya terlebih dahulu apa yang mereka suka lalu perlahan ibu arahkan ke

pembelajaran, jadi peserta didik tidak merasa tertekan saat mengikuti pembelajaran. Untuk mengakhiri pelajaran biasanya dengan berdoa.

2. Kemampuan Mengevaluasi Pembelajaran

Kegiatan yang dilakukan guru untuk mengetahui pencapaian tujuan dan pemahaman peserta didik terhadap materi yang telah dipelajari. Evaluasi dalam hal ini dilakukan untuk menilai kemajuan hasil belajar peserta didik saat mengikuti pembelajaran, apakah pelajaran yang disampaikan oleh seorang guru dapat dicerna dan diterima baik oleh peserta didik.

Wawancara langsung kepada Ibu Arizka Khoirunisa selaku guru kelas VI.A, pada hari senin, tanggal 4 januari 2021, pukul 08.30 WIB. Evaluasi yang ibu lakukan sering memberikan soal-soal yang berkaitan dengan materi pelajaran, misalnya *jelaskan bagaimana sih perkembangbiakan hewan yang secara generatif* Biasanya ibu melakukan dengan tantangan “*siapa yang dapat menjawab maka akan pulang duluan*” ya seperti itu kira-kira, jadi secara tidak langsung memaksa peserta didik berfikir untuk menjawab pertanyaan, dan dari situlah ibu dapat melihat dan menilai sampai dimana mereka bisa memahami apa yang ibu sampaikan saat pembelajaran, tapi sebelum ke pertanyaan tersebut ibu akan menunjuk salah satu peserta didik untuk menyimpulkan tentang materi pelajaran yang telah ibu sampaikan. Untuk soal pertanyaan biasanya ibu membuatnya sendiri, bisa mengambil didalam buku yang sudah ada, bisa juga membuat kriteria soal dengan membuatnya yang tentunya sesuai dengan isi materi.

Wawancara langsung akan dilakukan lagi dengan bapak Salman Fauzi selaku guru kelas V.B, pada hari Senin, tanggal 4 Januari 2021, pukul 09.30 WIB. Evaluasi yang bapak lakukan dengan tujuan melatih ingatan peserta didik. Dengan memberikan beberapa pertanyaan atau PR yang berhubungan dengan isi materi, misalnya saja seperti salah satu peserta didik menjelaskan kembali isi materi pelajaran dengan mendeskripsikan Sumber energi panas di depan kelas, kemudian bapak memberikan pertanyaan yang berhubungan dengan materi pembelajaran yang telah disampaikan tersebut. Untuk mempermudah seorang guru makanya disediakan kriteria soal dalam buku materi, biasanya bapak mengambil dari pertanyaan tersebut.

Kebetulan ditanggal dan hari yang sama juga dilakukannya wawancara langsung dengan bapak Subhan selaku guru kelas III.A, pada hari Senin, tanggal 4 Januari 2021, pukul 11.00 WIB. Evaluasi yang bapak lakukan dengan memberikan beberapa pertanyaan sebelum berakhirnya pembelajaran, menilai sampai dimana pemahaman peserta didik atas materi pelajaran yang dipelajari di kelas. Memberikan pertanyaan kemudian menyimpulkan isi materi pembelajaran dari salah satu peserta didik.

Peneliti kembali melakukan wawancara dengan Ibu Dewi Sinta selaku guru kelas V. Pada hari Senin, tanggal 4 Januari 2021, pukul 12.30 WIB. Evaluasi ibu lakukan sebelum berakhirnya pembelajaran, karena memahami materi ke peserta didik adalah PR setiap guru. Tidak mudah untuk membuat peserta didik paham apa yang guru sampaikan. Biasanya ibu menunjuk salah satu peserta didik untuk dapat menyimpulkan pembelajaran kemudian ibu berikan tugas tambahan (PR).

Ditanggal selanjutnya peneliti melakukan wawancara langsung dengan bapak Ahmad Husaini selaku guru kelas VI. Pada hari kamis, tanggal 7 januari 2021, pukul 09.00 WIB. Menurut bapak sebelum berakhir ataupun dipertengahan harus diberikan Evaluasi Pembelajaran, agar peserta didik benarbenar paham dan dapat menyerap apa yang disampaikan oleh guru. Tidak mudah bagi peserta didik untuk bisa memahami, maka dari itu guru harusnya dapat mengarahkan dengan mengadakan Evaluasi tersebut. Tidak penting bagaimana hasilnya yang penting prosesnya. Dan evaluasi diakhir pembelajaran bisa dengan mengulang kembali sedikit materi yang disampaikan melalui pertanyaan. Tapi sebelumnya bapak memberikan kesempatan ke salah satu peserta didik untuk berani mengemukakan dengan menyimpulkan hasil materi pelajaran yang telah disampaikan di kelas.

Melakukan wawancara langsung dengan Ibu Dewi Agustini selaku guru kelas IV,A. Pada hari senin, tanggal 11 januari 2021, pukul 09.30 WIB. Evaluasi pembelajaran yang ibu lakukan sebelum berakhirnya pembelajaran, tapi sebelum itu peserta didik ditanya terlebih dahulu paham atau tidak terkait dengan materi pelajaran yang ibu sampaikan. Jika tidak maka ibu jelaskan kembali lalu baru ibu berikan pertanyaan bisa juga berupa PR untuk melatih ingatan peserta didik.

Dengan menambah informasi peneliti melakukan wawancara secara langsung kepada bapak Muhammad Jalaluddin Selaku kepala sekolah di MIN 1 Pulang Pisau pada hari senin, tanggal 18 januari 2021, pukul 08.30 WIB. Beliau mengungkapkan bahwa peran seorang guru adalah besar pengaruhnya didunia pendidikan. Apapun yang berkaitan dengan seorang guru sedikit

banyaknya akan berpengaruh ke peserta didik maka dari itu seorang guru dituntut untuk bisa Profesional tidak hanya dibidangnya akan tetapi profesional dalam segala hal, didalam kelas maupun diluar kelas. Kinerja seorang guru sangat tergantung dengan profesional yang dimilikinya, karena kinerja adalah perilaku, perbuatan, dan tindakan yang harus dipertanggungjawabkan sesuai dengan attitude yang baik sehingga jauh sistematis. Secara umum kemampuan seorang guru lulusan PGMI di sekolah ini terbilang bagus mampu mengikuti perubahan kurikulum, tidak hanya dalam perencanaan akan tetapi dalam pelaksanaan didalam kelas pun terbilang cukup bagus dari bagaimana cara membuka, mengelola kelas hingga menutup pelajaran, tapi tidak semua guru hanya beberapa saja. Ada yang bagus dalam hal perencanaan tapi ketika pelaksanaannya masih terbilang kurang, bukan tidak profesional cuman memang masih belum terlaksananya dengan baik teori pembelajarannya. Karena memahamkan ke peserta didik itu tidak mudah. Kalau dari bapak sendiri memantau kinerja guru dengan selalu mengadakan evaluasi seperti rapat gabungan atau memanggil guru yang bersangkutan guna untuk meningkatkan keprofesionalan yang dimiliki, dengan mencoba memperbaiki kesalahannya. Menurut bapak Profesionalisme guru itu menguasai semua bidang, mampu bertanggungjawab, tidak hanya dibidangnya tapi juga dalam hal pelaksanaannya.⁸

⁸ Hasil wawancara dengan dengan bapak Muhammad Jalaluddin selaku Kepala sekolah, senin 18 januari 2021.

C. Analisis Data

Setelah data diolah dan disajikan dalam penjelasan dan uraian, maka yang harus dilakukan selanjutnya adalah analisis data. Hasil penyajian data yang mengenai Profesionalisme guru lulusan PGMI Pada Konteks Kompetensi Profesional dan Pedagogik di madrasah ibtidaiyah negeri 1 Pulang Pisau, peneliti akan memberikan analisis data tersebut melalui cara sederhana yaitu dengan metode penelitian wawancara terhadap guru dan kepala sekolah terkait profesionalisme guru PGMI. Penyajian data yang peneliti sajikan, ada 8 guru lulusan PGMI dan tambahan informasi dari kepala sekolah. Tidak hanya mampu dalam hal menguasai dibidangnya akan tetapi juga pengelolaan kelas yang baik saat pelaksanaan pembelajaran dengan terlaksananya program pembelajaran dan bagaimana materi yang guru sampaikan dapat diterima dan dicerna oleh peserta didiknya. Mulai dari kemampuan merencanakan Program Belajar mengajar yang meliputi program tahunan, semester, silabus, dan RPP. Melaksanakan proses belajar mengajar seperti membuka pelajaran, memasuki materi pelajaran, media atau alat peraga, bagaimana pengelolaan kelasnya, metode, dan menutup pelajaran, Serta menilai kemajuan proses belajar mengajar (Evaluasi). Berdasarkan penyajian data dan hasil wawancara mengenai Profesionalisme guru lulusan PGMI Pada Konteks Kompetensi Profesional dan Pedagogik di Madrasah Ibtidaiyah negeri 1 Pulang Pisau, meliputi :

1. Kemampuan Merencanakan Pembelajaran

Berdasarkan hasil dari wawancara peneliti bahwa kemampuan guru merencanakan program belajar mengajar guru lulusan PGMI di MIN 1 Pulang Pisau ialah belum 100 % dapat terlaksana dengan benar, yang dalam hal ini

perumusan tujuan pembelajaran atau ABCD. Jika tidak tercapai tujuan pembelajaran maka kemungkinan besar materi yang disampaikan oleh seorang guru tidak akan tersampaikan baik oleh peserta didik, maka dari itu pentingnya perumusan tujuan karena pengaruhnya besar dalam program perencanaan pembelajaran (RPP). Dari 6 guru hanya 4 diantaranya yang mampu merumuskan tujuan pembelajaran dengan benar. RPP sangat penting dalam pembelajaran, tercapai tidaknya suatu pembelajaran ditentukan dengan patokan yang guru telah siapkan. Menurut guru yang bersangkutan jika tidak ada acuan saat ingin melaksanakan proses belajar mengajar maka pembelajaran tidak akan terarah dengan baik, baik dari isi materi maupun dari alokasi waktu yang ditentukan..

Sedangkan menurut peneliti sendiri, pembuatan RPP adalah kewajiban seorang guru, karena benar jika ingin melaksanakan proses pembelajaran harus mempunyai bahan dasar dengan mengacu pada rentetan apa yang harus guru rencanakan ketika memasuki kelas. Awal membuka pelajaran sampai menutup pembelajaran pastinya yang sesuai dengan teori pembelajaran dan tujuan pembelajaran yang dirumuskan dengan benar sesuai dengan ketentuan ABCD guna untuk pencapaian peserta didik dalam pembelajaran.

Dari penjelasan diatas sama seperti yang terkandung dalam Teori M. Uzer Usman yang mengemukakan bahwa profesional adalah orang yang memiliki kemampuan dan keahlian khusus dalam bidang keguruan sehingga ia mampu melakukan tugas dan fungsinya sebagai guru dengan kemampuan yang maksimal. Mengajar dengan profesional, tidak hanya menguasai materi

pelajaran, akan tetapi mampu mengarahkan dan memahamkan ke peserta didiknya.

2. Kemampuan Melaksanakan Pembelajaran

Berdasarkan hasil dari wawancara peneliti bahwa langkah pelaksanaan yang diambil seorang guru ketika melakukan pembelajaran di kelas seperti membuka pelajaran, memasuki materi, media atau alat peraga, metode pembelajaran, pengelolaan kelas serta menutup pelajaran selalu dilakukan walau tidak semua. Menurut guru yang bersangkutan membuka adalah langkah awal dalam pembelajaran, saat memasuki materi terutama guru melihat kondisi peserta didik apakah sudah siap untuk mengikuti pelajaran karena memang masing-masing peserta didik memiliki karakter yang berbeda-beda. Berusaha membuat peserta didik rileks dan senang ketika mengikuti pelajaran dengan melakukan apersepsi yang bisa digunakan awal ketika ingin memulai pembelajaran atau ketika dipertengahan pembelajaran atau bisa juga selingi dengan permainan yang tujuannya agar peserta didik tidak cepat merasa bosan adalah bagian dari cara untuk bisa membuat kelas menjadi kondusif.

Sedangkan menurut peneliti selain itu dapat juga dengan melakukan strategi dengan menyelipkan beberapa pertanyaan/umpan balik yang berhubungan dengan isi materi yang telah disampaikan. Masih banyak cara yang dapat dilakukan oleh seorang guru untuk bisa menarik perhatian dari peserta didiknya, maka dari itu kenapa guru dituntut untuk bisa menjadi guru yang inovatif dan kreatif, untuk bisa memahamkan isi materi pembelajaran ke peserta didik adalah PR besar bagi seorang guru, bisa dikatakan seperti itu

karena sangat tidak mudah untuk bisa membuat peserta didik mengerti akan apa yang disampaikan oleh seorang guru, maka dari itu kenapa seorang guru tidak semata-mata hanya sebagai pengajar yang hanya menstransfer ilmu pengetahuan akan tetapi juga sebagai pendidik yang menstransfer nilai dan sekaligus sebagai seorang pembimbing yang memberikan arahan serta tuntunan kepada peserta didik dalam hal belajar.

3. Kemampuan Mengevaluasi Pembelajaran

Berdasarkan hasil dari wawancara peneliti guru mengatakan adanya Evaluasi atau peningkatan hasil belajar peserta didik selalu dilakukan ketika berakhirnya pembelajaran bahkan ditengah-tengah pembelajaran dengan tujuan agar peserta didik ingat dengan materi yang disampaikan oleh seorang guru. Biasanya dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan atau PR untuk peserta didik yang berkaitan dengan materi pembelajaran. Untuk kriteria soal pertanyaanya sendiri guru sering menggunakan yang sudah tertera dibuku, tidak membuatnya sendiri, tidak semua guru hanya beberapa yang dapat merumuskan soal pertanyaanya sendiri.

Menurut peneliti sendiri, evaluasi harus dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi yang disampaikan. Sampai dimana mereka bisa menangkap apa yang disampaikan oleh seorang guru, karena penyampaian materi dari guru ke peserta didik sangat susah sekali, ada yang dapat memahami ada yang tidak bisa memahami, nah dari evaluasi tersebut mampu membuat guru paham mana yang sudah memahami materi dan mana yang belum memahami materi pelajaran, saat itu guru

kembali memahamkan kepada peserta didiknya terkait materi yang belum bisa dipahaminya.

Nah dari hasil penyajian data dan analisis yang peneliti sajikan ini sesuai dengan teori Menurut Soedijarto guru profesional meliputi ; (1) merancang dan merencanakan program pembelajaran (2) mengembangkan program pembelajaran, (3) mengelola pelaksanaan program pembelajaran, (4) menilai proses dan hasil pembelajaran, (5) menganalisis faktor yang mempengaruhi keberhasilan proses pembelajaran

